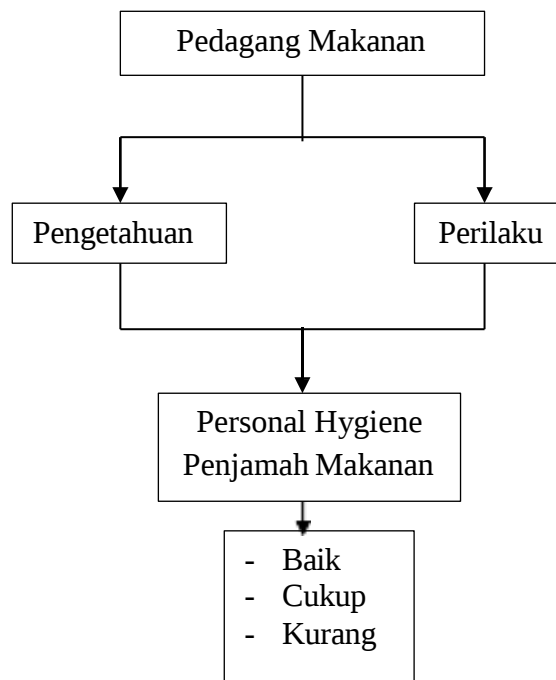


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep suatu penelitian merupakan hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain mengenai masalah yang diteliti, seperti terlihat pada Gambar I.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengetahuan dan perilaku pedagang makanan sebagai subjek penelitian karena tingkat pengetahuan dan perilaku pada pedagang makanan sangat penting untuk mencegah timbulnya penyakit dan terjadinya penularan penyakit. Tingkat pengetahuan merupakan hasil dari pengetahuan dan hal ini terjadi setelah pedagang menyadari sesuatu, sehingga tingkat pengetahuan pedagang mempengaruhi perilaku pedagang. Pengolah makanan kemudian mengambil langkah-langkah untuk mempraktikkan kebersihan pribadi saat bekerja. Peraturan yang dijadikan pedoman adalah

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang Pedoman Kebersihan dan Persyaratan Higiene Makanan Ringan . Penerapan personal hygiene menentukan kualitas makanan dan dapat meminimalkan terjadinya penyakit akibat makanan (*food borne disease*).

B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, nilai, atau sifat dari objek, individu, atau kegiatan yang memiliki banyak variasi antara satu dan lainnya yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dikumpulkan informasinya untuk menghasilkan kesimpulan (Hikmah, 2020). Pada penelitian ini adapun variabel penlitiannya adalah tingkat pengetahuan dan perilaku pedagang makanan dalam penerapan *personal hygiene* di wilayah pelabuhan dan stasiun Ketapang.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan perilaku penjamah makanan dalam melaksanakan *personal hygiene* penjamah makanan di wilayah pelabuhan dan stasiun Ketapang pada tahun 2024 seperti terlihat pada Tabel 1:

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Tingkat pengetahuan pedagang makanan	Tingkat pemahaman pedagang makanan tentang penerapan <i>personal hygiene</i> penjamah	Dengan menggunakan kuesioner	Ordinal 1. Baik = 11 – 15 2. Cukup = 6 – 10 3. Kurang = 0 - 5

makanan				
Perilaku penerapan personal penjamah makanan	dalam hygiene	Penerapan <i>personal</i> <i>hygiene</i> penjamah makanan.	Dengan menggunakan lembar observasi	Ordinal 1. Baik = 11 – 15 2. Cukup = 6 – 10 3. Kurang = 0 - 5